

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.1 Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Peputra Masterindo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2016 hingga penelitian ini selesai dilaksanakan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Kegiatan penelitian ini diperlukan data-data yang bersifat objektif dan relevan dengan judul penulis yang diajukan agar pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan penulis. Sumber data yang diperoleh adalah pada PT.Peputra Masterindo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Adapun jenis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari perusahaan sebagai tambahan dalam melengkapi penelitian yang meliputi : data mengenai perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan, jumlah karyawan, data mengenai keluar dan masuk serta buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis antara lain :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

b. Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden tentang kepuasan kerja, kepemimpinan dan efektivitas komunikasi.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono : 2014 : 119).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014 : 119). Dalam metode pengambilan sampel, penulis menggunakan tehnik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel apabila semua anggota populasi relatif kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel.

Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagaian atau populasi yang ditelit, jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi maka penelitian tersebut disebut peneliti sampel

Besarnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja pada PT.Peputra Masterindo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yaitu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 86 Orang. Adapun populasi tersebut dijadikan keseluruhannya sebagai sampel yaitu sebanyak 86 orang.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif yaitu suatu cara menganalisa data melalui penjelasan terhadap data-data yang telah diformulasikan kedalam tabel-tabel kemudian dihubungkan atau dikaitkan dengan teori yang ada dengan masalah-masalah yang dihadapi.

Oleh karena itu yang didapat dari penelitian bersifat kualitatif, maka data yang bersifat kualitatif itu di beri skala sehingga menjadi data – data yang bersifat kuantitatif. Kategori yang digunakan berdasarkan Skala Likert, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang ditetapkan sebagai berikut:

| | |
|-----------------------------|-----------|
| Sangat Setuju (SS) | : Nilai 5 |
| Setuju (S) | : Nilai 4 |
| Ragu-ragu (R) | : Nilai 3 |
| Tidak Setuju (TS) | : Nilai 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : Nilai 1 |

Untuk pertanyaan negatif penilaian dilakukan dengan cara sebaliknya, seperti pertanyaan untuk alternatif jawaban sangat setuju diberikan nilai 1 dan untuk sangat tidak setuju diberikan nilai 5.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, dibantu dengan software pengolahan data *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 17.0 dengan persamaan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

| | | |
|--------------------|---|-------------------|
| Y | = | kinerja karyawan |
| a | = | Konstanta |
| b _{1,2,3} | = | koefisien regresi |
| x ₁ | = | disiplin kerja |
| x ₂ | = | motivasi |
| x ₃ | = | kepuasan kerja |
| ε | = | error |

3.6 Uji Kualitas Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji *Validitas* berguna untuk mengetahui apabila ada pertanyaan-pertanyaan pada *kuesioner* yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item total correlation* atau nilai r_{hitung} harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2014:48).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang memang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode alpha dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

3.7 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hasil yang tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka di pergunakan uji asumsi klasik. Adapun uji yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas data

Pengujian ini dilakukan dengan mengamati histogram atas nilai residual dan grafik normal probability plot. Deteksi dengan menilai penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik.

Dasar pengambilan keputusan : jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi.

b. Uji heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari 1 pengamatan yang lain. Regresi

yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.

c. Uji multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besar diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikorelasi (Suliyanto, 2011 : 81). Penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas dengan TOL (*Tolerance*) dan *variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier yang pengolahan datanya menggunakan SPSS.

d. Pengujian autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series* pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t . jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 1) Jika angka $D - W$ di bawah -2 berarti terdapat Autokorelasi Positif.
- 2) Jika angka $D - W$ diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
- 3) Jika $D - W$ diatas 2 berarti terdapat Autokorelasi negative.

Untuk menemukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah $du < d < 4$ dimana du adalah batas atas dari nilai d *Durbin Watson* dari hasil perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria $du < d < 4$ du terpenuhi.

3.8 Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis regresi linear berganda terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

3.8.1 Uji Signifikansi Secara Parsial (uji t)

Uji signifikansi secara parsial (uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indenpenden (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan 5% jika t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas dapat menerangkan terikatnya, dan artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Suharyadi (2009 : 164) menyatakan kriteria signifikansi secara parsial terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

- (1) Apabila t hitung $>$ t tabel atau P value $<$ α maka:
 - (a) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - (b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $P \text{ value} > \alpha$, maka :

- (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Signifikansi Simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan ($1 - \alpha$) dan derajat kebebasan (degree of freedom) = $n - (k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05.

Suharyadi (2009 : 238) menyatakan kriteria signifikansi secara parsial terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

(1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P \text{ value} < \alpha$ maka :

- (a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- (b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

(2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P \text{ value} > \alpha$ maka :

- (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
- (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3.8.3 Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika

koefesien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefesien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.